

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	KUSMIYATI
NIM	20032481010247
INSTANSI/ NAMA SEKOLAH	SMP MUHAMMADIYAH 3 KALIWUNGU



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. KENDAL
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 3 KALIWUNGU**

(TERAKREDITASI A)

Jl. Raya Timur 75 A Kaliwungu Kendal 51372 Telp. (0294) 383132

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

Satuan Pendidikan	: SMP MUHAMMADIYAH 3 KALIWUNGU
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik/ Tema Layanan	: Bangkitnya Daya Juang Mu
Fungsi Layanan	: Pemeliharaan dan Pengembangan
Kelas	: IX

A	Tujuan Umum	Melalui menonton dan mengamati <i>video</i> tentang “ <i>Bangkitnya Daya Juang</i> ” peserta didik dapat menerapkan cara meningkatkan “ <i>Bangkitnya Daya Juangmu</i> ” dalam kehidupan sehari hari
B	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat merangkum aspek-aspek daya juang 2. Peserta didik/konseli dapat membangun jiwa daya juang 3. Peserta didik/konseli dapat membentuk perilaku daya juang
C	Sasaran Layanan	Kelas IX C
D	Materi Layanan	1. Pengertian Daya Juang 2. Tipe Daya Juang 3. Cara Meningkatkan daya juang
E	Waktu	2 kali pertemuan x 40 menit
F	Sumber Materi	https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=163859 . Oleh Oktariningtyas, Anna Maria, Pengertian Daya Juang. Diunduh pada hari Selasa, 01 September 2020 Nur Listiawati, (2016) Persepsi Siswa Terhadap Daya Juang Mereka Serta Pola Asuh Orang Tua dan Guru di SD Berakreditasi A dan C di Kabupaten Bantul dan Bone Bolango. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 1 Nomor 3, Desember 2016. Diunduh pada hari Selasa, 01 September 2020 https://www.youtube.com/watch?v=WhQEuiKuW0odiunduh pada hari Selasa, 01 September 2020
G	Metode/Teknik	<i>Daring/ Problem Based Learning</i>
H	Media / Alat	HP/ Komputer yang terkoneksi internet, Aplikasi WhatsApp, video, power point, google meet, google form

I. Skenario Layanan

No	Kegiatan	Guru	Peserta didik
1	Pembukaan: Salam	Memberikan salam atau sapaan yang semangat dan akrab kepada siswa melalui Aplikasi google meet	Menjawab salam saat guru memberikan salam atau sapaan yang semangat dan akrab kepada peserta didik melalui tanggapan di google meet
	Do'a	Guru bersama peserta didik melakukan do'a bersama melalui google meet	Berdo'a dengan sungguh - sungguh
	Presensi kehadiran	Guru melakukan presensi kehadiran melalui google meet	Menjawab ketika di presensi
	Penjelasan Langkah Kegiatan	Guru menyampaikan langkah langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik Guru dan peserta didik melakukan kontrak layanan (kesepakatan layanan) dalam waktu 2 jam pelajaran	Mendengarkan dengan seksama Guru dan peserta didik bersepakat
	Mengarahkan kegiatan/ Konsolidasi	Guru memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan	
	Tahap Peralihan (Transisi)	Guru menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti	Peserta didik menjawab dengan sopan
2	Kegiatan Inti		
	Orientasi peserta didik pada masalah.	guru melakukan apersepsi melalui video youtube tentang "DAYA JUANG" Dalam link google meet , ditampilkan juga <i>Power Point</i> tentang "Pengertian Daya Juang, Tipe Daya Juang dan Cara Meningkatkan Daya Juang	Menonton dan mencermati video yang diputar Membaca power point dan merangkum kembali bahasan yang dianggap penting
	Mengorganisasi peserta didik untuk	Guru memberikan penugasan dan menjelaskan instruksi	Menyimak penjelasan dan penugasan yang diberikan oleh

	terlibat aktif dalam belajar	pengerjaan nya (di sediakan sebuah kasus tentang “Daya Juang” dalam link google form,)	guru, membuka google form dan menyelesaikan tugas analisis kasus yang diberikan
		Guru memberikan waktu 20 menit untuk peserta didik membuat tugas yang diberikan	Peserta didik secara <i>mandiri</i> di rumah mengerjakan tugas yang diberikan
	Membimbing peserta didik untuk menyediki masalah.	Memfasilitasi diskusi melalui WhatsApp grub tentang tugas yang dilakukan	Melakukan diskusi, tanya jawab dengan guru atau dengan teman yang lain melalui grub <i>WhatsApp</i> sehubungan dengan permasalahan meningkatkan daya juang
	Membimbing peserta didik menyajikan, mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	Memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil pemecahan kasus dari tugas pertama di google meet	Peserta didik secara bergantian memaparkan hasil pemecahan kasus dari tugas pertama melalui google meet
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil diskusi pemecahan masalah yang dipresentasikan	Memberikan tanggapan dan umpan balik terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan oleh teman lain
		Guru kembali memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat ringkasan cerita berdasarkan pengalaman pribadi seputar “Bangkitnya Daya Juangmu”	Peserta didik secara mandiri melaksanakan tugas dengan membuat cerita berdasarkan pengalaman pribadi seputar daya juang
	Membimbing peserta didik menyajikan, mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	Memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil cerita dari pengalaman pribadi melalui google meet	Peserta didik secara bergantian menceritakan pengalaman pribadinya seputar “Bangkitnya Daya Juangmu”
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi dari hasil cerita pengalaman teman lain	Peserta didik saling memberi motivasi kepada teman lain sehubungan dengan cerita pengalaman seputar daya juang mereka
	Umpan balik	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya sehubungan dengan materi yang baru saja dibahas bersama bisa	Menanyakan, menyimak dengan seksama

		melalui google meet	
3	Penutup Merefleksikan kegiatan yang diikuti	Menyampaikan bahwa kegiatan akan segera berakhir	Mendengarkan
		Mengajak peserta didik untuk menerapkan hasil belajar dengan sungguh - sungguh	Mendengarkan dan melaksanakan
	Kesimpulan dan penutup	Menyampaikan kesimpulan kegiatan bimbingan dari awal hingga akhir yang disampaikan dan mengakhiri kegiatan bimbingan	Mendengarkan kesimpulan kegiatan bimbingan dari awal hingga akhir yang disampaikan guru

J	1. Evaluasi Proses	Evaluasi ini dilakukan oleh guru BK dengan menyimak proses kegiatan, dari segi Keaktifan dan partisipasi siswa melalui grup WhatsApp dan Google formulir dan google meet
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi ini dilakukan oleh siswa dengan mempresentasikan hasil pemecahan kasus, cerita berdasarkan pengalaman pribadi dan perasaan positif setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan melalui media daring
	3. Tindak Lanjut	Mengadakan bimbingan klasikal selanjutnya jika diperlukan Memberikan layanan khusus bagi siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan, baik melalui bimbingan kelompok, konseling kelompok maupun konseling individu melalui WhatsApp pribadi siswa.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kaliwungu, September 2020
Guru BK

M. ARIEF RAHMAN HAKIM, M. Pd
NBM. 1 032 786

KUSMIYATI, S. Pd
NBM. 1 100 302

LAMPIRAN 1

MATERI

A. Pengertian Daya Juang

Daya juang adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan dan upaya bergerak ke depan secara maksimal dan mengatasi segala kesulitan untuk mencapai tujuan tertentu dengan **tipe quitter** yaitu seseorang yang mudah menyerah, **camper** yaitu seseorang yang mudah puas, dan **climber** yaitu seseorang yang terus berusaha sampai titik puncak. Motivasi berprestasi adalah berbagai aktivitas yang dilakukan untuk menimbulkan dorongan, membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran yaitu berprestasi. Daya juang adalah dorongan kekuatan atau tenaga dari dalam diri kita sendiri sehingga kita bisa melakukan suatu kegiatan.

Ada beberapa faktor yang menjadi penentu daya juang yang tinggi antara lain

1. Memiliki Iman dan Pengharapan yang kuat

Iman dan Pengharapan kepada Tuhan, Allah Pencipta alam semesta adalah sumber kekuatan, sumber berkat, sumber hidup, kehidupan dan penghidupan dari di dunia ini. Tanpa Tuhan, manusia tidak dapat berbuat apa-apa. Untuk bernapas saja, yang merupakan salah satu sumber kehidupan, adalah bukti bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa Pencipta. Belum lagi keruwetan dalam sistem kerja di dalam tubuh yang menunjang kehidupan, kesemuanya bersumber dari Sang Pencipta. Terlalu rumit dan ruwet sistem kerja dalam tubuh kita, sementara kita tidak bisa berbuat apa-apa, selain hanya berharap pada kasih setia dari Pencipta alam semesta ini. Kesemuanya telah disiapkan oleh pencipta untuk kita. Yang diperlukan oleh pencipta dari manusia hanyalah Iman dan pengharapan kepada-Nya.

2. Memiliki Antusias yang Tinggi

Antusiasme dalam kamus bahasa Indonesia mengandung arti : kegairahan, gelora semangat, minat besar terhadap sesuatu. Antusiasme (Enthusiasm), berasal dari bahasa Latin Enthusiamus, Yunani Enthousiasmus = Entheusi(azein), turunan dari kata Entheos=en+theos yang berarti dimiliki oleh Tuhan. Pemahaman bahwa tubuh kita adalah milik Tuhan, menjadi dasar keyakinan bahwa Tuhan akan menyertai segala upaya yang manusia lakukan. Dengan keyakinan itulah sehingga manusia mendapatkan gairah, semangat yang muncul dari dalam diri.

Jadi antusiasme adalah kekuatan dari dalam jiwa atau hati nurani, berupa energi yang asalnya dari Pencipta atau Tuhan, yang memungkinkan manusia memiliki kekuatan, semangat, gairah dalam melakukan segala sesuatu. Itulah sebabnya, ketika kehidupan kita terpaut dengan Yang Maha Kuasa, melui Iman dan Pengharapan yang telah Tuhan karuniakan kepada kita sebagai umat ciptaan-Nya, maka hidup kita akan senantiasa mendapatkan kekuatan, gairah, semangat yang tiada henti-hentinya.

Seberapa besar tingkat antusiasme yang ada dalam diri masing-masing individu akan menentukan tingkat keberhasilan dalam menjalankan suatu aktifitas atau kegiatan. Karena melalui antusiasme sehingga seseorang bisa bergairah, bersemangat, dan tumbuh keyakinan pada dirinya, yang akhirnya akan menumbuhkan kreativitas, inovativitas dan proaktivitas. Dengan adanya semangat, gairah yang tinggi dipadukan dengan kreativitas, inovativitas dan proaktivitas, sehingga setiap upaya dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Itulah yang menjadi kunci keberhasilan dalam melaksanakan suatu tugas atau kegiatan.

3. Memiliki Semangat Pantang Menyerah

Semangat pantang menyerah didorong oleh rasa antusiasme yang timbul dari niat, dan keinginan yang luhur dan kuat, sehingga membangkitkan gelora semangat dan gairah yang kuat. Semangat pantang menyerah merupakan ekspresi dari tekad yang kuat dan luhur untuk mencapai suatu tujuan dalam rangka memenuhi hasrat, angan-angan, keinginan, kehendak, cita-cita yang timbul dalam hati sanubari yang tervisualisasi dalam imajinasi yang kemudian dirancang dan dirangkai dalam pikiran setiap individu.

Tanpa semangat pantang menyerah, seseorang akan mudah lelah, dan mudah putus asa ketika menghadapi hambatan dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Akhirnya pekerjaan mereka akan tertunda, bahkan terbengkalai, walaupun selesai, namun hasilnya akan tidak memuaskan, karena dilaksanakan dengan tergesa-gesa dan tidak rapih.

4. Memiliki Rasa Percaya diri yang Kuat

Rasa percaya diri yang kuat dimiliki oleh orang-orang sukses dalam hidup mereka. Dengan rasa percaya diri yang kuat, seseorang akan memiliki keberanian menghadapi segala sesuatu. Mereka akan selalu bergerak dengan keberanian dan keyakinan diri yang kuat, sehingga tidak ragu dalam mengambil keputusan, atau

tidak akan gentar atau ciut ketika berhadapan dengan orang lain. Bahkan mereka tidak terlalu takut menghadapi masalah atau resiko sekalipun, mereka berani terima.

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang kuat, dengan begitu yakin dan berani melontarkan pendapat, pandangan, argument untuk menyakinkan orang lain. Mereka selalu berpandangan tidak ada yang tidak bisa mereka selesaikan. Sikap mereka terlihat begitu mantap, sehingga banyak orang akan terperangah melihatnya, sehingga mereka begitu mudah disuguhi dengan ide, gagasan ataupun pandangan, singkatnya mereka muda meyakinkan dan mempengaruhi dan bahkan menguasai orang lain.

5. Menjadi seorang Pekerja Keras

Menjadi pekerja keras adalah salah satu kunci keberhasilan. Seseorang dengan mental pekerja keras, tidak akan pernah kesusahan dalam hidupnya. Karena lumbung-lumbung makanan tidak akan pernah kosong bagi mereka. Pekerja keras, memiliki semangat, gairah yang tinggi. Ada ketulusan, ada kesungguhan, serta ditunjang dengan semangat dan gairah yang membara, sehingga dalam situasi dan keadaan apapun mereka selalu dengan giat melanjutkan pekerjaan, kegiatan atau bahkan tugas yang diberikan kepada mereka.

Kerja keras adalah salah satu produk dari entusiasme yang dilahirkan oleh passion dalam diri yang dimiliki oleh masing-masing individu. Oleh karena itu, mengenal passion adalah kunci utamanya. Bekerja seirama dengan passion akan membangkitkan antusiasme atau gairah, semangat, dan dan percaya diri, yang pada gilirannya membuahakan kerja keras dan semangat pantang menyerah.

6. Menjadi Pekerja yang Tekun dan Ulet

Selain bekerja keras, kita juga dituntut untuk bekerja tekun dan ulet dalam menjalankan suatu pekerjaan, kegiatan atau tugas. Sikap mental tekun dan ulet dimiliki oleh mereka yang sukses dalam hidup mereka. Karena selain kerja keras, dalam menjalankan suatu tugas, kegiatan atau pekerjaan maka diperlukan juga ketekunan dan keuletan.

B. Tipe Daya Juang

Ada tiga tipe daya juang, yaitu :

1. Tipe Quiter, yaitu tipe seseorang yang memiliki daya juang yang rendah. Tipe ini sangat mudah menyerah jika usahanya tidak membuahkan hasil seperti yang dia harapkan atau jika usahanya mengalami jalan buntu
2. Tipe Camper, yaitu tipe seseorang yang cenderung mudah puas. Tipe ini memiliki daya juang yang cenderung rendah. Karena tipe ini sangat mudah puas dengan hasil yang didapatnya. Dia tidak mau bersusah payah berjuang lebih keras untuk mendapatkan hasil yang maksimal, karena menurutnya hasil yang diperoleh dari sedikit usaha telah cukup olehnya.
3. Tipe Climber, yaitu tipe yang memiliki daya juang yang tinggi. Tipe ini tidak sungkan untuk mengeluarkan usaha yang optimal demi menuai hasil yang maksimal. Tipe ini tidak mudah putus asa, walaupun gagal dia akan terus menerus berusaha sampai dia berhasil mencapai titik yang dia inginkan.

Daya juang erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, semakin tinggi daya juang siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi yang diraihinya. Dan kebalikannya, semakin rendah daya juang siswa, maka akan semakin rendah pula tingkat prestasinya. Karena siswa yang memiliki daya juang tinggi tidak mudah putus asa untuk menggapai apa yang diinginkan. Apalagi jika hal itu dibarengi dengan ketekunan, keuletan, kesabaran dan motivasi belajar yang tinggi.

C. Cara Meningkatkan Daya Juang

1. Memiliki Citra Diri Positif

Dampak langsung dari citra diri positif adalah semangat juang yang tinggi. Orang yang memiliki citra diri positif, percaya bahwa dirinya jauh lebih berharga daripada masalah, ataupun penyakit yang sedang dihadapinya. Ia juga bisa melihat bahwa hidupnya jauh lebih indah dari segala krisis dan kegagalan jangka pendek yang harus dilewatinya. Segala upaya dijalaninya dengan tekun untuk mengalahkan masalah yang sedang terjadi dan meraih kembali kesuksesan yang sempat. Inilah daya juang yang lebih tinggi yang muncul dari orang dengan citra diri positif.

2. Mengingat orang-orang yang dicintai

Mengingat orang-orang yang kita cintai juga merupakan salah satu cara meningkatkan daya juang, karena cinta akan menumbuhkan daya juang dan motivasi.

3. Mampu Memotivasi Diri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara daya juang dengan motivasi berprestasi. Hal ini berarti semakin tinggi daya juang siswa, maka akan semakin tinggi juga motivasi berprestasinya. Sebaliknya, semakin rendah daya juang siswa, maka akan semakin rendah juga motivasi berprestasinya.

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA KASUS

LANGKAH-LANGKAH MENGERJAKAN

1. Perhatikan dan ingatlah materi pengantar yang di jelaskan oleh guru BK.
2. Analisis kasus dibawah ini dan jawablah pertanyaan yang ada pada link di google formulir yang guru BK sediakan
3. Presentasikan hasil diskusi pada pertemuan di google meet

KASUS

Sabila membawa sisa garmen dan mengajarkan anak-anak membuat masker penutup mulut. “Masker itu saya bawa ke bazar untuk dijual. Hasil penjualan masker tersebut sebesar Rp50 juta terwujud menjadi “Salon Putri Ayu”. Di salon itu anak-anak tuna rungu tersebut dapat bekerja dan mampu mandiri,” tutur Sabila. Program life skills juga dijalankan Sabila pada para siswa di SMP Muh 3 Kaliwungu yang membutuhkan sepeda untuk bersekolah. Sabila mengajarkan, membuat pita rambut dari sisa garmen. Akhirnya setelah dua tahun, mereka mampu membeli 13 buah sepeda. “Sepeda hanyalah benda, tapi di balik itu mereka belajar bahwa untuk mendapatkan sesuatu harus berusaha dulu. Mental juang inilah yang harus ditumbuhkan kepada anak-anak yang kekurangan sekalipun, apalagi yang berkecukupan.

- 1 Sikap apa yang dilakukan oleh Sabila?
- 2 Apakah sikap itu dapat di contoh oleh kita?
- 3 Dari kasus diatas, coba diskusikan mana saja yang termasuk sikap penumbuhan daya juang?

LEMBAR KERJA SISWA

Dikerjakan pada link google form yang dibagikan

Tuliskan pengalaman pribadimu dalam kehidupan sehari hari seputar “Bangkitnya Daya Juangmu”. Terutama pada masa pandemi covid saat ini.

Jawab:.....

LAMPIRAN 3

A. INSTRUMEN EVALUASI PROSES

**UNTUK
GURU BK**

PENILAIAN PROSES BIMBINGAN KLASIKAL DARING

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor

Skala penilaian :

3 : Sangat Sesuai; 2 : sesuai; 1 : tidak sesuai

Identitas siswa

No.	Aspek Yang dievaluasi	Indikator	Skor		
			1	2	3
1		Merespon dengan cepat saat google meet akan dimulai			
		Memperhatikan materi yang disampaikan terlihat dari tampilan kamera di google meet			
		Merespon dengan cepat pada saat link google form dibagikan			
		Siswa langsung bisa menjawab ketika diberikan pertanyaan.			
		Siswa berpendapat ketika diberikan kesempatan			
2	Layanan di sesuaikan dengan prosedur	Proses layanan sesuai RPL			
		Tahapan layanan diberikan secara runtut			
		Media dan metode yang digunakan kreatif dan inovatif			
3	Alokasi waktu	Waktu yang digunakan sesuai dengan RPL			
		Tanggal pelaksanaan sesuai Program			
Jumlah					
Nilai total : (Jumlah skor/30) x 100					

Kriteria : 76 – 100 = A

26 – 50 = C

51 – 75 = B

7 – 25 = D

B. INSTRUMEN EVALUASI HASIL

INSTRUMEN EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DARING

Diisi dalam google form yang dibagikan guru BK

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Topik :

Petunjuk Pengisian :

1. Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang Anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai, dengan kriteria sebagai berikut: SS : Sangat Sesuai (5), KS : Kurang Sesuai (4), S : Cukup (3), STS : Sesuai (2), CS : Sangat Tidak Sesuai (1)
3. Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri anda. Hasil dari instrument ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya.

Aspek/ Pernyataan		Skor				
		SS	KS	S	STS	CS
Pemahaman Baru						
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru setelah mendiskusikan kasus					
2.	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai hasil <i>Problem Based Learning</i>					
3.	Saya mampu mengemukakan pendapat berkaitan dengan topik bangkitnya daya juang					
4.	Saya dapat membuat kesimpulan tentang bagaimana cara meningkatkan daya juang					
5.	Saya dapat menyebutkan manfaat yang di					

	dapat setelah membahas kasus dalam daya juang?					
Perasaan Positif						
6.	Saya merasa senang belajar secara daring dengan menggunakan teknik <i>Problem Based Learning</i>					
7.	Saya merasa dihargai saat menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan.					
8.	Saya antusias dalam mengikuti layanan karena guru BK bersikap hangat meskipun melalui google meet					
9.	Saya merasa puas bisa membahas kasus dan bisa mengambil sisi positif dari kasus yang dibahas					
10.	Setelah mengikuti layanan saya merasa paham akan perlunya sikap daya juang					
Rencana Kegiatan Setelah Layanan						
11.	Saya akan menerapkan pengetahuan yang saya dapat dari layanan ini sebagai dasar untuk memiliki daya juang tinggi dalam kehidupan sehari-hari					
12.	Saya akan melaksanakan hal-hal positif terkait kegiatan <i>Problem Based Learning</i> dalam kehidupan sehari-hari.					
13.	Saya bisa mengembangkan sikap yang menunjukkan daya juang sendiri.					
14.	Saya bisa membuat langkah-langkah agar memiliki jiwa daya juang					
15.	Saya akan membuat rencana dalam menumbuhkan sikap daya juang					
Jumlah						

Kriteria Penentuan Skor :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{75} \times 100 \%$$

Kriteria Hasil :

Rentangan	Kategori	Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Aktif	36 - 51	Kurang Aktif
68 – 73	Aktif	20 - 35	Sangat KurangAktif
52 – 67	Cukup Aktif		

Kaliwungu,.....September 2020

Nama siswa,

(.....)

NIS.